UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

# BAB IV
# KESIMPULAN DAN SARAN

## 4.1 Kesimpulan

Dari uraian yang disampaikan di depan kami menarik kesimpulan bahwa dari segi efisiennya pelaksanaan pemungutan retribusi pemakaman cukup efektif karena realisasi penerimaan lebih besar daripada biaya pemungutannya. Selain mengemban fungsi pelayanan, Dinas Pemakaman merupakan salah satu dinas penghasil bagi keuangan daerah yakni melaksanakan retribusi pelayanan pemakaman. Selaras dengan prinsip dasar dari retribusi bahwa harus ada kontra prestasi langsung terhadap pemungutan retribusi maka Dinas Pemakaman di tuntut untuk melayani masyarakat di bidang pelayanan pemakaman. Dinas Pemakaman itu sendiri berupaya meningkatkan kinerja serta kualitas pelayanan pemakaman melalui berbagai upaya penertiban dan penataan TPU yang menjadi milik Pemda Kodya Dati II Bandung, serta peningkatan pelayanan.

Dalam menyelenggarakan urusan di bidang pelayanan pemakaman, Dinas Pemakaman di hadapkan pada permasalahan keterbatasan lahan pemakaman serta keterbatasan dana. Upaya yang dilakukan Dinas Pemakaman Kodya Dati II Bandung adalah dengan menertibkan penggunaan tanah makam sesuai dengan tata guna tanah melaksanakan sistem pemakaman tumpang dan mengupayakan bantuan pengadaan lahan pemakaman baru dari para develover.Dalam pelaksanaan pemungutan Retribusi pelayanan pemakaman ,Dinas Pemakaman

masih memiliki keterbatasan sarana dan prasarana sehingga sarana dan prasarana yang ada digunakan seoptimal dan seefisien mungkin. Juga dengan memperbaiki pola kerja dan prosedur kerja. Masih adanya beberapa kelemahan dalam peraturan perijinan yang akan menghambat kerja Dinas Pemakaman serta dapat terjadi penyelewengan dana.

## 4.2 Saran

Dari berbagai masalah yang timbul maka dapat disarankan pemecahan masalah untuk mengatasi keterbatasan lahan pemakaman yang tidak seimbang dengan jumlah kematian rata-rata setiap harinya maka Pemda Kodya Dati II Bandung hendaknya berupaya meningkatkan alokasi dana untuk penyediaan lahan pemakaman dengan mencari lahan yang sesuai dengan peruntukan tanah yang harga dan luasnya disesuaikan dengan lkemampuan pendanaan dari APBD. Upaya lain yang biasa di tempuh dengan melakukan penertiban dan penataan ulang lahan pemakaman yang sudah terisi dengan menertibkan makam yang tidak dirawat oleh ahli warisnya serta menertibkan pemanfaatan tanah lahan yang tidaak sesuai dengan peraturan yang ada.

Untuk mewujudkan TPU yang rindang, indah, tertib, dan tenang tidak harus selalu dengan penataan taman yang membutuhkan dana besar dengan tanaman yang mahal, tetapi hendaknya di sesuaikan dengan kemampuan pendanaan dan biaya perawatan yang ada. Dalam hal ini perlu di pilih tanaman yang mudah dan murah perawaatannya serta memenuhi syarat keindahan.dengan

banyaknya penghuni liar dan pencari nafkah yang ada di lokasi TPU, maka Dinas Pemakaman senantiasa melakukan kerjasama dan berkoordinasi dengan dinas/instansi terkait dalam melakukan pembinaan dan penyediaan lapangan kerja serta pemukiman bagi para penghuni liar dan pencari nafkah yang ada di TPU tersebut.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM